Vol. 4, No. 2, Juni 2025
e-ISSN: 2964-1322
p-ISSN: 2964-9595

JIPOSSTER: Jurnal Ilmu Politik dan Studi Sosial Terapan

Dampak Revitalisasi Terhadap Kondisi Pedagang Sayur Pasar Datah Manuah Di Kota Palangka Raya

Anggelica Cleo Patra[(1)*], Sonia Eprilia Kristina[(2)], Elia Damayanti[(3)], Muhammad Zusanri Batubara[(4)], Saputra Adiwijaya[(5)]
[(1)(2)(3)(4)(5)]Sosiologi, Universitas Palangka Raya,Palangka Raya, 73112, Indonesia
Email : agglcptr1227@email.com

A B S T R A K

Penelitian kualitatif deskriptif ini memberikan analisis pengaruh revitalisasi fisik Pasar Datah Manuah Palangka Raya terhadap pedagang sayur. Revitalisasi yang dilakukan meliputi penataan ulang pasar, perbaikan bangunan, dan fasilitas. Akibatnya menunjukkan pengaruh positif terhadap fasilitas dan lingkungan pasar. Akan tetapi, ada tantangan seperti penurunan pendapatan pedagang sayur karena mengalami penurunan konsumen pasca-revitalisasi karena penataan ulang kios dan perubahan lokasi. Begitu juga, pemulihan diharapkan dapat memperbaiki citra dan sisa pengunjung pasar tradisional di masa depan, mendukung keberlanjutan ekonomi penjual. Penelitian ini mengusulkan kerjasama pemerintah, penjual, dan masyarakat untuk mempertahankan kualitas layanan dan kebersihan pasar

Kata kunci: *Dampak, Revitalisasi, Kondisi, Pedagang, Sayur*

A B S T R A C T

This descriptive qualitative research provides an analysis of the effect of physical revitalization of Datah Manuah Market Palangka Raya on vegetable traders.The revitalization carried out includes the rearrangement of the market, building improvements, and facilities. The result shows a positive influence on facilities and the market environment. However, there are challenges such a sa decrease in the income of vegetable sellers because they experienced a decrease in consumers post-revitalization due to the rearrangement of stalls and changes in location. Likewise, the recovery is expected to improve the image and remaining visitors to traditional markets in the future, supporting the economic sustainability of sellers. This research proposes the cooperation of the government, sellers,and the community to maintain the service quality and cleanliness of the market.

Keywords: *Impact, Revitalization, Condition, Traders, Vegetables*

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
31.05.2025	27.06.2025	28.06.2025	30.06.2025

PENDAHULUAN

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Revitalisasi merupakan perilaku memvitalkan kembali suatu langkah, tahap, atau berbagai model aktivitas suatu kesenian yang tradisional

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

digunakan dalam rangka kebangkitan seni kebudayaan yang lama. Menurut Danisworo dalam Sipayung & Kisno, (2022). adapun kebangkitan adalah hasil kerja dan usaha untuk menghidupkan di suatu daerah atau bagian kota yang terdahulu penting/hidup, dan barulah mengalami penurunan. Revitalisasi adalah upaya menghidupkan kembali kawasan atau bagian kota yang pernah semarak tetapi kini mengalami kemunduran atau degradasi. Proses revitalisasi suatu kawasan mencakup perbaikan fisik, ekonomi, dan sosial.Revitalisasi.pasar memperlihatkan kembalinya aktivitas perdagangan di pasar. Pasar tradisional harus mengalami revitalisasi dalam era globalisasi saat ini. Giat dalam menghidupkan kembali keadan di suatu wilayah atau bagian kota yang sudah kehilangan vitalitasnya akibat dari perkembangan zaman yang disebut revitalisasi. Semua bagian kehidupan masyarakata bisa dipengaruhi dengan faktor pembangunan.

Revitalisasi merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks, yang melalui beberapa tahap dan memerlukan waktu tertentu, antara lain sebagai berikut:

1) Rehabilitasi Ekonomi
   Fisik perbaikan daerah yang merupakan jangka pendek diperkirakan dapat menampung kegiatan ekonomi informal dan formal, sehingga dapat memberikan nilai tambah pada daerah kota. Revitalisasi yang dimulai dengan proses peremajaan artefak urbia harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Dalam situs revitalisasi perlu dirancang fungsi campuran yang dapat mendorong terjadi aktivitas ekonomi dan sosial.
2) Revitalisasi Sosial
   Restorasi sebuah wilayah akan diukur apabila berjasa dalam menciptakan lingkungan menarik, bukan sebatas menciptakan good place saja. Memangnya, aktifitas tersebut harus bisa memberikan pengaruh positif juga berjasa untuk meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat.

Pasar adalah salah satu wadah adanya transaksi jual beli aktivitas barang atau jasa.. Dipasar juga terjadi transaksi dan kesepakatan antar penjual dan pembeli. Dalam kegiatan transaksi meliputi harga,uang,transfer,barang,penjual,pembeli. Selain itu, dalam pasar hal yang biasa adanya tawar menawar dengan tujuan barang yang di inginkan di sepakati oleh pembeli dan penjual. Menurut Tengah, (2024) Selain itu di pasar ada yang menyediakan jasanya seperti tukang angkut barang,tukang jahit Sepatu, pakaian, tas. Jasa ini biasanya diminati oleh ibu-ibu. Pasar Datah Manuah khas dengan penjual yang hangat dan ramah tamah, interaksi yang dilakukan pembeli dan penjual pun sangat baik karena pembeli kebanyakan adalah langganan yang ada di sekitar pasar datah manuah. Stigma yang beredar di Masyarakat terhadap pasar datah manuah, bahwa pasar ini barang-barang jualannya mahal, penjualannya tidak lengkap, tempatnya kotor, becek, tidak terawat ,bau.

Dari berbagai stigma tersebut Masyarakat Palangka Raya mulai enggan ke pasar ini. dampak yang ada dilapangan di PasarDatah ManuahMenurut hasil yang diperoleh peneliti dari pemilik kios dan pedagang di Pasar Datah Manuah, terjadi penurunan pendapatan yang cukup tajam. Salah satu faktornya adalah pasar modern melayani penjual dan pembeli. untuk melaksanakan transaksi dimana proses jual beli terbentuk yang mana mempermudah pembeli dalam transaksi dan juga barang yang dicari lebih lengkap jila dipasar modern. Lewat adanya program revitalisasi pasar ini dapat diperlihatkan untuk memdayakan pasar tradisional dan menciptakan pasar tradisional bersih, sehat, aman, tertib, jujur, ramah di lingkungan pasar serta dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional itu sendiri sehingga dapat bersaing dengan pasar modern.

Program Revitalisasi harus menjadi komitmen dan keseriusan terhadap visi dan misi pembangunan ekonomi yang memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Begitu pula dengan Mini Market Datah Manuah di Kota Palangkaraya yang tidak luput dari langkah pemerintah untuk mewujudkan belanja kerakyatan, yakni dengan menjadikan masyarakat lebih senang berbelanja di satu tempat, memenuhi segala kebutuhan dalam satu ruangan sehingga lebih

efisien dari segi waktu, sekaligus menjadi sarana penunjang kenyamanan para pembeli. Oleh karena itu, dengan dilaksanakannya rencana revitalisasi ini, pasar tradisional siap menghadapi dampak pasar modern. Pasar tradisional akan lebih disukai oleh pembeli/konsumen, meskipun reputasinya kurang baik. stick dengan mereka beredar atau sudah hilang.

Kuncinya adalah pasar mini datah manuah harus ditata dan dijaga kebersihannya dan juga kiranya jualan tradisional khas Kalimantan seperti sayur-sayuran Dayak lengkap terjual agar mengundang pembeli membeli dagangannya dan semoga kedepannya daging-daging di pasar mini lengkap terjual apalagi daging yang sering diminati daging non-halal seperti daging babi. Dengan cara ini, situasi pengunjung dapat menjadi yaman yang bersih dan layak, termasuk menjaga kualitas kesehatan produk yang dijual, dan banyak konsumen dapat meluncurkan untuk membeli dan meningkatkan pendapatan dealer. Jumlah pelanggan memiliki dampak positif pada penjualan dengan menambahkan pelanggan yang membeli atau pelanggan baru sepanjang tahun. Revitalisasi pasar mini dilakukan sehingga pasar tradisional dan manusia tidak akan punah dan tidak ditunda oleh dinamika pasar modern dan target resusitasi mengkaji dan menelaah dari judul diatas "Dampak Revitalisasi Terhadap Kondisi Pedagang Sayur Pasar Mini Datah Manuah Di Kota Palangka Raya ".

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yang telah dilakukan adalah di Pasar Datah Manuah Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif , pengumulan data dan menganalisis data melalui berbagai metode seperti observasi lapangan, wawancara dan mengunjungi secara langsung pedagang pasar, dokumentasi objek keadaan pasar yang sebenarnya, dianalisis secara kualitatif dengan rangkaian kata-kata yang disusun didalam teks yang diperluas dan memahami keadaan yang telah ditinjau dilapangan, fenomena yang ada seperti interaksi jual beli pedagang dan penjual subjek yang diteliti (Manusia) seperti perilaku, proses jual beli, keadaan ekonomi pasar datah manuah. menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi di lapangan.

Menurut Saputri, (2021) Jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini merupakan data primer, Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti (Hasan 2002). Dalam data primer ini diperolehkan dari pedagang pasar Datah Manuah kota Palangka Raya yakni sebagai sumber informan dengan melalui sebuah wawancara , dokumentasi dan panduan wawancara. Fokus kajian ini yaitu melihat dampak ekonomi pedagang terhadap revitalisasi pasar datah manuah. Dan juga menggunakan studi literatur dan studi preseden dengan memperoleh dengan mempelajaru sumber pustaka dari berbagai refrensi melalui media elektronik terkait dengan judul revitalisasi pasar. Hasil yang didapatkan yaitu mengenai teori-teori pasar tradisional, pola pasar dan aktivitas pasar. Dan dari jurnal dan artikel-artikel untuk mendapatkan acuan dalam perencanaan pasar tradisional dan berdasarkan temuan pasar modern dan pasar tradisional, pembeli lebih banyak membeli di pasar modern. Peneliti juga menemukan bahwa kondisi pada masyarakat di pasar datah manuah di kota Palangka Raya harus melakukan penelitian yang bersifat kualitatif dikarenakan masyarakat berharap dengan penelitian ini akan memberikan dampak positif pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah kota Palangka Raya. Oleh sebab itu, tidak hanya data yang diperlukan, tetapi juga wawancara mendalam dengan para penjual di pasar datah manuah kota palangka raya.

PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian Pasar Datah Manuah ini peneliti terdahulu sebagai acuan dan rujukan. *Pertama*, penelititian yang pernah dilakukan oleh William Chrysostom Gonta Tahun 2017 dari Universitas Sebelas Maret dengan judul "Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Aktivitas Pedagang di Pasar Klewer Kota

Surakarta" penelitian ini menggunakan teori revitalisasi kawasan (Danisworo, 2002) dan teori aktivitas pedagang (Adisasmitha, 2005) yang menekankan revitalisasi fisik dan aktivitas pasar. Hasil penelitian menunjukan Sama-sama meneliti revitalisasi pasar tradisional dan dampaknya terhadap pedagang dan perbedaan Penelitian ini memfokuskan pada aspek aktivitas pedagang pasca revitalisasi, termasuk distribusi barang dan interaksi sosial di Pasar Klewer Surakarta.

Kedua. Penelitian yang dilakukan oleh Oktriyandi Alhudha & Karjuni Dt. Maani pada tahun 2020 dari Universitas Negeri Padang dengan judul "Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang di Kota Padang Panjang" penelitian ini menggunakan teori Revitalisasi pasar, termasuk revitalisasi fisik, manajemen, budaya. Hasil dari penelitian menunjukan Revitalisasi pasar tradisional belum optimal: kondisi fisik sudah lebih baik, namun pendapatan pedagang banyak yang stagnan atau menurun akibat lokasi kios yang kurang strategis perbedaan Penelitian ini menyoroti aspek pendapatan pedagang dan manajemen kios (penempatan kios dan pengelolaan pasar) di Pasar Kota Padang Panjang yang mempengaruhi aktivitas ekonomi pedagang pasca revitalisasi

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Grace Elika Pingkan Wullur & Edy Mulyantomo pada tahun 2018 dari Universitas Semarang dengan judul "Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang dan Kepuasan Pelanggan di Pasar Peterongan" dengan menggunakan teori revitalisasi yang menitikberatkan pada perbaikan kualitas fisik pasar dan dampak ekonomi bagi pedagang serta kepuasan pelanggan. Hasil penelitian menunjukan Revitalisasi meningkatkan kenyamanan pasar, namun beberapa pedagang mengalami penurunan pendapatan akibat perubahan pola belanja pelanggan dan keterbatasan fasilitas pendukung,membahas pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dan kepuasan pembeli perbedaan Penelitian ini tidak hanya fokus pada pedagang, tetapi juga pada kepuasan pelanggan, serta perubahan preferensi belanja pasca revitalisasi di Pasar Peterongan Semarang (misalnya, pengaruh parkir, kios, dan online shop).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Pasar Datah Manuah di Kota Palangka Raya

Pasar Datah Manuah atau yang sering disebut Pasar Mini berada di jalan Yos Sudarso, Kecamatan Jekan Raya, kelurahan Menteng, Di kota Palangka Raya. Pasar ini ada sejak tahun 1980-an. Aktivitas pasar beroperasi sejak jam 08.00 wib pagi sampai dengan malam jam 21.00 wib. Dulunya disebut pasar Mini Tunjung Nyaho dan mengalami renovasi pada tahun 2013. Sistem pasar berjualan secara enceran atau grosiran baik jualan sembako, pakaian, sayuran, daging, dll. Pasar ini merupakan salah satu aset milik Pemerintah Kota. Pasar datah manuah kondisinya sekarang memprihantinkan. Dibanding pasat pasar lain yang ada di Palangka Raya, seperti pasar kahayan, pasar besar, pasar PU, Pasar Datah Manuah lebih sepi pengunjung, dan membuat yang berjualan pun semakin sedikit dan pindah tempat jualan. Kondisi bangunan memprihatikan seperti gagang pintu lepas, troli jualan rusak, properti seperti meja kursi patah, koridor/selasar jualan jadi tempat parkir, banyak kotoran hewan dilantai-lantai karena kosong, atap jebol, dinding retak dan berlumut. Karena kondisi itu para pembeli pun pikir-pikir untuk kesana. berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Stynes dilihat dari beberapa indikator Nayoan et al., (2021).

a) Perubahan level harga
b) Perubahan mutu dan jumlah barang dan jasa
c) Perubahan penyediaan properti dan variasi pajak
d) Sosial dan lingkungan perubahan

Sinaga (2006) mengatakan bahwa pasar modern adalah pasar yang dijaga dengan manajemen modern biasanya umumnya ada di kawasan perkotaan sebagai penyedia barang dan jasa dengan kualitas dan pelayanan yang baik kepada pembeli. Berbeda dengan pasar modern, pasar tradisional sejatinya memiliki keunggulan dalam bersaing secara langsung yang tidak dimiliki oleh pasar modern. Lokasi yang strategis, area penjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap, harga yang rendah, sistem tawar menawar, harga yang murah yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli merupakan keunggulan yang dimiliki oleh pasar tradisional. Menurut Paskarina (2010) dalam jurnal adminisrasi publik, dasar pertimbangan melakukan kerjasama merevitalisasi pasar tradisional antara lain berubahnya stigma pasar yang tidak hanya sebagai pusat interaksi ekonomi, namun juga sebagai ruang publik yang

difokuskan pada upaya memperbaiki jalur distribusi pasar yang Diperjual belikan. Sekarang lokasi baru yang dijadikan tempat relokasi bagi para PKL yang berada di Jl. Yos Sudarso pada saat penelitian ini berlangsung banyak pedagang berpindah berjualan di pasar datah manuah karena tidak diperbolehkan lagi berjualan di depan TVRI masyarakat pun mulai ramai.

2. Kondisi Pedagang Di Pasar Datah Manuah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami peroleh, data yang didapatkan melalui hasil survei dan wawancara pedagang sayur di pasar datah manuah. Hasil dari wawancara kami dengan pedagang sayur, informan menjelaskan bahwa ”setiap tahun pasar datah manuah pengunjungnya semakin menurun, pendapatan pegadang sayur semakin tidak stabil”. Padahal sebelum revitalisasi dulu banyak pedagang sayur yang berjualan disana, tetapi setelah revitalisasi pedagang sayur hanya ada 2 orang pedagang yang masih berjualan, jika dilihat bangunan di pasar datah manuah masih bagus dan layak masih banyak blok kosong tempat jualan yang kosong. posisi pasar datah manuah berada di lokasi strategis di kota palangka raya, tetapi masyarakat palangka raya lebih memilih berbelanja di pasar besar/pasar PU di jalan A. Yani. Alasan pedagang sayur masih bertahan dipasar datah manuah walaupun sepi yaitu karena “sewa tempat murah, lingkungannya nyaman, sudah terterbiasa berjualan di pasar datah manuah”. Melihat keadaan pasar Datah Manuah masih kurang berfungsi secara strategis seperti pasar pada umumnya. Dimana Pasar Datah Manuah memiliki pengaruh dalam pendapatan asli daerah palangka raya.

a) Ibu pedagang sayur (S) umur (48 tahun) lama berjualan 10 tahun jenis jualan yang di jual (sayuran lokal dayak seperti kalakai, pakis, bajei, singkah, ujau, rimbang, umbut rotan, sulur,dll) tetapi ada juga sayuran dari luar seperti kol,wortel,timun,pakcoy,selada.
b) Ibu Pedagang sayur (E) umur (32 tahun) lama berjualan 7 tahun menjual sembako seperti gula,beras,bawang kebutuhan rumah tangga lainnya dan juga sayuran dari luar seperti bayam, sayur manis, umbut, kangkung, dan sayuran lokal dayak yaitu buah marau, sulur, sirih ,rimbang, ujau, singkah, dll.

Revitalisasi mengubah penerimaan pedagang Rata-rata penerimaan pedagang sebelum revitalisasi Rp.15.000.000 dan Rp. Rp.7.800.000/bulan dan Setelah revitalisasi Rp. 7.800.000 dan Rp.5.200.000 dari sini dapat diliat penurunan yang signifikan untuk pendapat pedagang di karenakan menurunya pembeli di pasar datah manuah. tingkat keuntungan bagi pedagang sayur dapat disimpulkan dengan mengalami penurunan pada tingkat pendapatan. Adapun sumber yang didapat hasil dari salah satu pedagang sayur di pasar datah manuah dengan ibu (Surtina) beliau mengatakan memang ada penurunan dari sebelum dan sesudah revitalisasi pada pendapatan dan keramain pengunjung ke tempat mereka berjualan.



Gambar 1. Pedagang Sayur Datah Manuah

Menurut Silitonga & Mulyadi,(2021) Berdasarkan Data Dari Informan yang yang diperoleh dari pedagang sayur dipaparkan bahwa tingkat penjualan memang menurun tapi tidak juga drastis. Beliau (ibu penjual sayur) menjelaskan bahwa penurunan tingkat penjualan yang terjadi di pasar disebabkan karena beberapa hal. Salah satunya dapat disebabkan oleh minat beli masyarakat yang menurun, Selain itu disebabkan karena letak berjualan yang tidak startegis dan menyebabkan sepinya pasar. Hal ini terjadi sebelum revitalisasi masih kios pedagang sayur yang berjualan dan sekarang berubah banyak pedagang sayur yang pindah dari pasar datah manuah tersebut dan hanya tersisa 2 pedagang sayur saja yang tersisa. Karena perubahan tempat/stand berjualan juga yang membuat jualan mereka sepi pengunjung, sehingga pendapatan mereka tingkatnya menurun dari sebelum dan sesudah dilakukan program revitalisasi ini disamping itu dikarenakan memang minat dari pembeli berkurang, karena ada beberapa sayur yang kurang lengkap.

3. Karateristik Pedagang

Menurut Aprilia, (2018) Pengecer pasar adalah kemunculan komunikasi antara perusahaan dan orang yang memiliki lokasi permanen, dan antara penjual dan pembeli, mengarah pada keputusan - pembelian barang ke dealer yang menjual di pasar Dutah Manuah. Informan yang dipilih ketika penelitian ini dilakukan adalah Glockers hijau untuk dijual di Pasar Data Kota Palankaraya. Studi ini menjelaskan karakteristik dealer di pasar Dutah Manuah. Ada berbagai jenis sayuran yang dijual di dealer ini, penerbitan panjang, dan usia penjual. Berdasarkan hasil dari penelitian mengindikasikan Menurut Ayuningsasi, (2011)mayoritas pedagang sayur di pasar Datah Manuah adalah sebagian besar penduduk asli kota palangka raya. Dominasi pedagang oleh wanita dari suku dayak ngaju. Lama berjualan sekitar 10 tahun, penjual sayur A ibu berusia 48 tahun dan penjual sayur B wanita berusia 32 tahun dengan dengan lama jualan 7 tahun, mayoritas informan berstatus kawin yang berkedudukan sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan berjualan sayur yang dilakukan oleh mayoritas informan merupakan sebagai penghsilan utama melainkan sebagai penghasilan tambahan.

Lokasi dagangan sayur yang berada di belakang tertutup bangunan-bangunan toko, membuat orang-orang yang lewat mungkin tidak mengetahui disana ada orang berjualan. Dampak revitalisasi tidak sepenuhnya sesuai harapan. Penurunan pendapatan pedagang, Kemerosotan produk sebagian besar pedagang menunjukkan bahwa sementara pedagang telah pindah ke lokasi dan fasilitas baru, klien atau pengunjung baru belum dan dengan demikian, sistem barang-barang atau produk yang sebelumnya ada telah berkurang. Dengan demikian, masuk akal bagi pasar untuk secara kritis mengevaluasi strategi pemasarannya dan mencari cara yang lebih efektif untuk "menjual" kembali pasar kepada pelanggan dan memungkinkan mereka kembali terbeli barang.. Produk dan pelayanan yang lebih baik dari sejumlah pedagang pedagang menunjukkan bahwa tindakan revitalisasi bisa memicu krisis kembali yang benar. Semua orang adalah bagian nipis kecuali banyak pedagang apalagi mempunyai keahlian atau sumber daya untuk potensi pasar, dan dengan demikian, ada motivasi yang kuat untuk membiayai bimbingan baginya.

pelatihan pedagang adalah hal yang perlu ditindaklanjuti untuk mendukung mereka yang ada agar dapat melalui fasilitas. Yang berjualan sayur di pasar datah manuah yang kami wawancara dan juga teliti merupakan seorang ibu-ibu paruh baya dari suku dayak . Dia biasanya berjualan bergantian dengan anak perempuannya dan juga seorang perjual lainnya wanita orang jawa, hanya mereka berdua yang berjualan sayur di pasar datah manuah. Walaupun kondisi pengunjung pasar sepi tapi tetap berjualan. Mayoritas pedagang berjualan di datah manuah menjual yaitu alat elektronik ,pakaian, peralatan rumah tangga, makanan, sayuran dan daging. Di Kota Palangka Raya, terdapat pasar tradisional menjual berbagai beragam produk kebutuhan sehari-hari dan bahan makanan seperti beras, terigu, gula, garam, sayuran, bawang, cabai, ikan, ayam, dan lain-lain. Pasar ini memiliki keunggulan karena menyediakan barangbarang dengan harga terjangkau oleh pembeli seperti pada kebiasaan pasar yang lazim. Di pasar tradisional, ada kesempatan bagi penjual dan pembeli untuk berunding dan mencapai kesepakatan mengenai harga yang menguntungkan bagi keduanya. Pemerintah setempat telah melakukan pengembangan pasar tradisional ini agar lebih modern dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang ingin berbelanja dan melakukan transaksi jual beli.

Kebijakan Sewa

Bangunan pasar datah manuah atau bisa di sebut pasar mini memiliki 2 bangunan dimana bagian depan yaitu bangunan dengan jualan seperti baju,kain,alat elektronik,dll. Dan

bangunan belakang bangunan B berjualan seperti sayuran dan daging di bangunan B pengunjungnnya sepi karena tertutup dan juga minat pengunjung pasar kurang. Di bangunan Adi sewakan ruko atau tempat dengan kisaran Rp.300.000-Rp.600.000. tergantung besar dan kondisi tempat dan kualitas ruangan. Sementara di gedung B belakang banyak tempat-tempat tidak berisi dan bentuknya pun tidak beragam sehingga, hanya ada 2 orang penjual sayur yang berjualan disitu dengan biaya sewa Rp.50.000 per/bulan. Hal ini jelas mencerminkan kualitas, namun dengan adanya biaya sewa barang yang dijual pun ikut naik.

Segmentasi Pembeli

Pasar datah manuah ini dekat sekali dengan pemukiman mahasiswa mahasiswi yang sedang tinggal ngekos, keberadaannya yang ada di tengah-tengah kota membuat para mahasiswa kebanyakan berbelanja disana untuk kebutuhan dapurnya. Mengingat pasar yang lokasinya strategis dekat dengan kampus dan berada di tengah-tengah kota. Dan tidak jarang banyak juga mahasiswa yang bekerja di pasar mini. Ibu rumah tangga merupakan segmen pembeli terbesar di pasar datah manuah, mereka berbelanja secara rutin untuk kebutuhan dapur dan kebutuhan keluarga. Masyarakat sekitar pelanggan tetap, yaitu prlanggan yang sudah berlangganan mereka biasanya mendapatkan harga khusus karena hampir setiap hari berbelanja di pasar datah manuah. Pembeli mementingkan kualitas kesegaran dan kualitas sayuran, pembeli yang berbelanja yang baru pertama kali atau orang luar tidak akan sadar dengan perbedaan harga sayur tetapi bagi pelanggan yang asli dari palangkaraya akan merasa perbedaan harga sayuran. Pendapatan pedagang sebelum revitalisasi Rp.500.000/hari dan perbulan sekitaran Rp. 15.000.000 dan sesudah revitalisasi Rp.300.000/hari dan perbulan sekitar Rp.7.800.000

4. Kebersihan dan sanitasi

Bangunan gedung A lebih cukup terawat karena mungkin ada petugas kebersihan yang di bayar oleh para pedagang yang berjualan disitu ini mencerminkan adanya menejemen kebersihan yang berbeda. Tetapi di gedung lantai atas gedung A pedagangnya sepi bahkan bisa di katakan kosong dan sangat-sangat kotor lantainya banyak kotoran tikus dan burung, properti jualan juga rusak dan juga bangunan banyak yang tidak layak seperti pintu yang lepas dan rolling door yang lepas dan rusak. Kebersihan berpengaruh pada pembeli yang berbelanja apabila dirasa nyaman maka pembeli tidak hanya sekali kesana, tapi berkali-kali dan juga berpengaruh pada citra pasar. Sementara bangunan gedung B di belakang karena yang jualan hanya sedikit maka hanya para pedagang sayur yang membersihkan sampah-sampah sendiri, ketika pagi mereka membersihkan lokasi tempat mereka berdagang dan ketika ingin tutup mereka mereka menyapu, membuang sampah dan membakar sampah sisa jualan, dan juga terlihat perbedaaan kebersihan antara dua gedung depan dan belakang, ini sangat mempengaruhi daya tarik pengunjung pasar.

Dampak Revitalisasi Terhadap pedagang sayur setelah revitalisasi

Dengan adanya perbaikan revitalisasi pada pasar datah manuah tidak hanya membawa dampak pada aspek sosial dan fisik saja, tetapi juga berdampak pada perekonomian pedagang sayur tersebut. Berdasarkan pada penelitian ini yaitu pendapatan pedagang sayur pendapatan yang didapat dalam perhari tidak stabil. Pedagang dengan pendapatan yang tidak stabil tersebut mengalami perubahan yang cukup besar setelah adanya revitalisasi pada bangunan. Sesudah revitalisasi tempat berjualan para pedagang terutama pedagang sayur di tata ulang supaya menjadi lebih rapi. Berdasarkan jenis jualan dan dagangan para pedagang dikumpulkan, dan pedagang yang lokasi di depan jalan raya akan lebih mudah dan banyak konsumen mengalami perubahan meningkatnya pendapatan dan toko menjadi ramai pengunjung. Dalam hal ini menimbulkan pedagang yang lain tidak medapati lokasi yang transparan bagi konsumen terutama bagi pedagang sayur yang mengalami keterbatasan pembeli akibat dari keterbatasan tempat bagi penjual yang lain untuk memgembangkan usahanya.

Pada program revitalisasi di pasar datah manuah ini memang banyak meningkatkan perubahan pendapatan yang cukup bagi pedagang kios yang lain, tetapi pada keadaan yang di alami pada pedagang sayur di pasar datah manuah adalah tidak terlalu ada perubahan yang meningkat setelah terjadi revitalisasi. Output pasar datah manuah dengan adanya program revitalisasi dari hasil observasi lapangan

yang dilakukan informan memaparkan bahwa dampak dari revitalisasi berimpact pada pendapatan yang mereka dapatkan dalam sehari. Pendapatan yang pedagang sayur cukup menurun setelah revitalisasi karena para konsumen tidak terlali berbelanja di jualan mereka. Dalam hasil dari informan menyatakan bahwa dengan revitalisasi pendapatan pedagang sayur akan meningkat tetapi pada realita yang ada program revitalisasi cukup menimbulkan kurangnya konsumen dan dan pendapatan berkurang. Program revitalisasi pasar datah manuah yang dilakukan oleh pemerintah kota palangka raya untuk melakukan perbaikan dan pembenahan dalam penataan pasar datah manuah kota palangka raya.

Revitalisasi pasar datah manuah mengakibatkan perubahan terhadp tempat maupun pada posisi pedagang kios. Ada, beberapa pedagang yang tingkat pendapatannya menurun terutama terjadi pada pedagang sayur yang lokasi berjualan pada belakang bangunan yang besar di pasar datah manuah dengan posisi jualan yang tertutup bangunan depan pasar tersebut menyebabkan konsumen tidak terlalu belanja sayur di tempat tersebut. Pendapatannya akan menurun setelah dilakukan perbaikan pasar, informan menyatakan adanya penurunan pendapatan yang disebabkan oleh program revitalisasi dan perubahan. Menurut Annisa Indah Mashita, (2010) Dampak dari revitalisasi yang dilakukan di pasar datah manuah kota palangka raya hilangnya pelanggan yang dimilki pedagang sayur akibat penempatan stand /kios yang berubah, sebagian dari para pedagang yang "tidak beruntung " untuk tempat yang cukup strategis untuk berjualan terutama bagi pedagang sayur sehingga para pedagang menempat stand/kios yang tertutup dengan masyarakat yang ramai dan menyebabkan terbatas untuk para pengunjung untuk membeli jualan mereka. Dalam hal ini memberikan pengaruh kepada keberadaan para pembeli mereka. Dampak revitalisasi inilah yang dirasakan oleh pedagang sayur.

Menurut Cyntia Pratiwi & Kartika,(2019) Revitalisasi yang telah dilaksanakan yakni revitalisasi kondisi fisik pasar Datah Manuah supaya menjadi lebih bersih dan nyaman bagi para pengunjung yang datang untuk berbelanja dagangan mereka, supaya yang diharapkan selama mampu memperbaiki dan meningkatkan jumlah kunjungan para konsumen ke pasar Datah Manuah untuk berbelanja di pasar Datah Manuah sehingga pendapatan pedagang meningkat. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa program revitalisasi berdampak kepada peningkatan pendapatan para pedagang . peningkatan pendapatan pada program revitalisasi hanya berdampak pada pedagang yang lain tidak untuk pedagang sayur. Dalam hal ini menunjukkan perubahan pada implikasi kondisi pasar yang nyaman dan aman akan meningkatkan jumlah kunjungan sehingga pendapatan pedagang meningkat.

KESIMPULAN

Pengaruh revitalisasi terhadap pedagang sayur di pasar datah manuah kota palangka raya menunjukan komplesitas dan tantangan beragam yang ada yang membuat penghambat kemajuan semakin lebih baik, terutama di era persaingan pasar modern. Penelitian ini terlihat jelas bagaimana perbedaan yang mencolok Bangunan fisik gedung pasar datah manuah A dan B. Dari sini dapat mempresentasikan keadaan pedagang dimana terjadi proses revitalisasi pasar, Kondisi pasar yang tidak di terlalu di kontrol dan tidak terawat, seperti fasilitas yang masih minim, berdampak pada kualitas dan pengunjung pasar, harga sewa yang lumayan tetapi pengunjung pasar sepi membuat barang atau produk yang dijual pun juga ikut mahal, itu semakin membuat pengunjung berpikir-pikir belanja. Dengan adanya berbagai macam pasar modern membuat penurunanan pada pasar datah manuah. Oleh karena itu perlunya pendekatan pemerintah dengan pedagang dan masyarakat untuk bekerja sama membangun citra pasar tradisional itu lagi,dengan layanan, kebersihan yang terjaga,dan perbaikan tata kelola yang berkelanjutan dan baik untuk masa yang akan datang tetap terjaga.

Perubahan harga pasca revitalisasi menjadi lebih berbeda yang dulunya harga pasaran. Sekarang jadi lebih naik dari harga awal karena pelanggang yang sepi dan juga bayaran sewa tempat jualan. Kenaikan harga sayuran membuat pengunjung memilih berbelanja di pasar besar walaupun jaraknya jauh. Ini berdampak pada pendapatan pedagang. Perbedaaan penyediaan fasilitas dan properti tempat. Adanya perbedaan antara gedung bangunan depan dan bangunan belakang, bangunan depan lebih terawat dengan sewa yang lumayan jauh harganya yaitu Rp.300.000,00-Rp.700.000,00 perbulan, daripada gedung jualan sayur di belakang yaitu Rp.50.000.00 perbulan. Perubahan sosial dan lingkungan mempengaruhi aktivitas jual beli kurangnya pendagang sayur dan juga harga yang naik merubah pelanggan jadi berpindah tempat belanja. Dan juga kesadaran pedagang akan kebersihan yang sekarang mulai meningkat cukup

baik diharapkan dapat memberi kenyamanan bagi para pembeli dan juga sampah-sampah yang tidak sembarangan. Jadi pengaruh revitalisasi memiliki dampak yang negatif bagi aktifitas pedagang dan belum tepat sasaran jika revitalisasi diharapkan menjadi lebih baik.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasihnya kami bisa menyelesaikan artikel penelitian pasar datah manuah juga berterimakasih juga kepada dosen pembimbing penelitian kami yaitu Ibu Elia Damayanti, S.P.,M,SI dan kepada pedagang pasar datah manuah yang meluangkan waktunya untuk kami wawancara dan memberikan informasi yang bermanfaat.

REFERENSI

Annisa Indah Mashita. (2010). Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*, *Vol. 2 No.*(November).

Aprilia, R. (2018). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bulu Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, *6*(2), 215–220. https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22219

Ayuningsasi, A. A. K. (2011). Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar. *Piramida*, *7*(1), 1–12. https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/27574

Azizah, S. N. (2016). Analisis dampak program revitalisasi pasar tradisional di pasar tumenggungan terhadap pendapatan pedagang dan evaluasi manajemen tata kelola pedagang pasar tumenggungan pasca program revitalisasi menurut persepsi pedagang. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, *15*(2), 22-36.

Cyntia Pratiwi, K., & Kartika, I. N. (2019). Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *7*, 805. https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p06

Kota, D., Raya, P., Dakhi, H. F., Tamba, K., Siregar, R., & Widiyasyar, A. (2024). *Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*. *2*(1).

Jannah, R. (2021). *Strategi dan implementasi pengembangan pasar pemerintah datah manuah kota palangka raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

Nayoan, T., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2021). Dampak Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi di Pasar Rakyat Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, *7*(103), 43–52.

Saputri, G. Y. (2021). Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Bobotsari Analysis Impact Traditional Market Revitalization

on Trades Income Bobotsari Traditional Market. *Paradigma Multidisipliner*, *1*(1), 1–12. http://smkn1magelang.sch.id/jpm/index.php/jpm/article/view/1/1

Silitonga, T. S., & Mulyadi, A. W. E. (2021). Analisis Dampak Ekonomi Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus pada Revitalisasi Pasar Tanggul Surakarta. *Wacana Publik*, *1*(2), 398. https://doi.org/10.20961/wp.v1i2.54603

Sipayung, R., & Kisno, K. (2022). Manajemen Belajar Swapacu Dalam Jaringan (Self-Paced Learning) dengan Guru Binar. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *8*(2), 573–582. https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.538

Satia, M. R., Selawaty, D., Riyanti, N., & Rahman, S. (2024). Kajian Strategis Tata Kelola Kolaboratif Pasar Tradisional Datah Manuah Kota Palangka Raya. Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 14(3), 87-94.

Kurniadi, M. A., & Ulzikri, A. R. (2022). Memetakan Politik Uang dalam Pemilihan Umum di Daerah: Kajian Literatur. *JIPOSSTER: Jurnal Ilmu Politik Dan Studi Sosial Terapan*, *1*(1), 30–34.

Sipayung, R., & Kisno, K. (2022). Manajemen Belajar Swapacu Dalam Jaringan (Self-Paced Learning) dengan Guru Binar. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *8*(2), 573–582. https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.538

Lubis, M. F., & Sosiologi, P. (2023). *Analisis Perilaku Sosial Dalam Dunia Digital*. *2*(1), 1–14.

Tengah, K. (2024). *Journal of Government Insight*. *4*(2), 73–81.

Hasan, M. (2018). *Dampak ekonomi atas implementasi peraturan daerah terhadap relokasi usaha warung tenda di kawasan Yos Sudarso Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).